

ABSTRAK

Umi Masalakah. Hadis Tentang Niyah (meratapi mayit) Dalam Kitab Sunan Al-Nasa'i>Nomer Indeks 1840 (Kajian Ma'ani Hadis)

Penelitian ini dilakukan karena adanya hadis tentang niyah (meratapi mayit seperti yang biasa dilakukan oleh orang kafir Yahudi dengan memukuk-mukul, dan merobek-robek pakaian), yang dilakukan keluarga mayit sehingga berakibat pada siksaan terhadap mayit tersebut. Akan tetapi berdasarkan petunjuk dari Nabi Muhammad SAW, tangisan yang hanya sekedar mengeluarkan air mata dan kesedihan hati adalah berasal dari Allah dan dari perasaan cinta kasih sayang atau dari perasaan iba. Apabila tangisan itu diikuti dengan perbuatan tangan dan lisan maka hal itu berasal dari setan. Sedangkan pendapat A'syiah, orang Islam meratapi mayit tidak berakibat siksaan terhadap mayit. berdasarkan al-Qur'an surat al-An'am ayat 164 تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ

Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan untuk menjawab permasalahan mengenai *kebijaksanaan, pemaknaan* hadis, dan implikasi hadis *niyah* terhadap mayit oleh keluarganya dalam kitab *Sunan al-Nasa'i* nomor indeks 1840. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode deskriptif dan analitis. Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, maka pengumpulan data diperoleh dengan meneliti kitab *Sunan al-Nasa'i* sebagai data primer yang didukung oleh data sekunder yang berupa referensi yang berupa literatur tertulis lainnya. Kemudian data-data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode *takhriḥ* dan dilanjutkan dengan metode *ma'an al-Hadith*, serta meneliti implikasi hadis tersebut terhadap keluarga mayit.

Adapun hasil penelitian dari hadis *niyabih* dalam kitab *Sunan al-Nasa'i* nomer indeks 1840 yaitu hadis tersebut berkualitas sahih. Hadis tersebut juga didukung oleh jalur sanad hadis lain yang memiliki kualitas yang lebih sahih, dan menjadikan hadis tersebut berkualitas *shahih lidhah* sehingga dapat dijadikan hujjah. Dari segi pemaknaan hadis ini berkualitas sahih, akan tetapi secara *zhahiriyyah*, substansi hadis ini bertentangan dengan ayat al-Qur'an. Namun, dalam riwayat yang lain yang menjadi *sabab al-wurud*-nya dijelaskan bahwa hadis tersebut dikhususkan kepada orang Yahudi. Jadi tidak bertentang ayat al-Qur'an karena berbeda konteks, maka hadis tersebut dapat dijadikan hujjah. Setelah mengkaji *ma'an al-Hadith* *niyabih*, dapat diketahui implikasi hadis tersebut, yaitu sebagaimana hasil penelitan yang dilakukan oleh beberapa ilmuan kedokteran yaitu dapat berdampak negatif terhadap kesehatan orang yang meratapi mayit, yaitu menyebabkan aliran darah mengalir tidak lancar dan menggupal akhirnya menjadi suatu penyakit secara fisik dan psikis.

Kata Kunci: hadis Niyah